

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan didalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *job enrichment* dan *job enlargement* terhadap kepuasan kerja karyawan perspektif Islam CV. Mubarakatan Thoyyibah Kudus. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum, seperti pegawai negeri sipil, siswa atau mahasiswa, petani, pedagang, dan sebagainya maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.²

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada hakekatnya adalah menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.³ Dalam penelitian kuantitatif atau positivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa sesuatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungkan gejala bersifat kasual (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja.⁴ Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ekonosia, 2015), 14.

² Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 55.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 5.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2015), 63.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah penelitian yaitu karyawan yang berjumlah 102 orang. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan *sampling* (pengambilan sampel).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara yang juga memiliki karakteristik tertentu yang dianggap bisa mewakili populasi.⁶ Penentuan besarnya atau ukuran sampel menggunakan pendekatan Slovin sebagai berikut:⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi dan

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%.

Bila angka-angka itu dimasukkan dalam rumus maka akan dapat mewakili sampel yang ada. Besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{102}{1 + 102(0.1)^2}$$

⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 87.

⁶ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 100.

⁷ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2016), 227.

$$= \frac{102}{1+1,02} = \frac{102}{2,02} = 50,5 = 51$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 51 responden. Sampel ini merupakan karyawan CV. Mubarakatan Thoyyibah Kudus. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dan cocok digunakan sebagai sampel maka akan diberikan kuesioner untuk diisi.

C. Identifikasi Variabel

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel independen : *job enrichment* dan *job enlargement*.
2. Variabel dependen : kepuasan kerja.

D. Variabel Operasional

Variabel dan definisi operasional akan dijelaskan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Job Enrichment</i> (X1)	Menurut Mathis dan Jackson, <i>job enrichment</i> adalah peningkatan kedalam sebuah pekerjaan dengan menambah tanggungjawab untuk merencanakan, mengatur,	a. Ketrampilan dalam bekerja b. Wewenang karyawan	a. Perusahaan menuntut karyawan trampil dalam bekerja. b. Perusahaan menuntut karyawan cekatan dalam bekerja. a. Perusahaan	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
	mengendalikan, dan mengevaluasi pekerjaan. ⁸	c. Tuntutan perusahaan atas karyawan	memberikan wewenang karyawan untuk mengambil keputusan. b. Perusahaan mendengarkan masukan karyawan. a. Perusahaan menuntut karyawan bekerja secara disiplin. b. Perusahaan menuntut karyawan bekerja secara bertanggung jawab.	
<i>Job Enlargment</i> (X2)	Menurut Locke, perluasan pekerjaan (<i>job enlargement</i>) adalah menambah beban pekerjaan yang menuntut	a. Pekerjaan lebih bervariasi	a. Jabatan saat ini lebih bervariasi dibanding jabatan sebelumnya.	<i>Likert</i>

⁸ Mathis dan Jackson dalam Andreas Ongkowidjojo, “Pengaruh *Job Enrichment* terhadap Motivasi, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional pada PT. Nutrifood Indonesia Surabaya”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 3, no. 1 (2017): 3.

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
	tanggungjawab yang sama dengan pekerjaan yang lainnya. ⁹	<p>b. Pekerjaan membutuhkan ketrampilan lebih tinggi</p> <p>c. Perusahaan membutuhkan sikap kerja lebih beragam</p>	<p>b. Untuk melaksanakan jabatan sekarang harus mempergunakan pengetahuan yang lebih luas dari pengetahuan sebelumnya</p> <p>a. Untuk melaksanakan jabatan sekarang harus mempergunakan ketrampilan yang lebih tinggi dari ketrampilan sebelumnya</p> <p>b. Untuk</p>	

⁹ Locke dalam Bonifacius Nugroho Anindhito, I Wayan Gede Supartha dan Putu Saroyeni Piartrini, “Pengaruh *Job Enlargement* dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja di Kantor Wilayah DJKN Bali dan Nusa Tenggara Serta KPKNL Denpasar”, *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* 21, no. 1 (2016): 84.

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			<p>melaksanakan jabatan sekarang harus mempergunakan kekuatan yang lebih kuat dari kekuatan sebelumnya.</p> <p>a. Untuk melaksanakan jabatan sekarang mempergunakan sikap kerja yang lebih beragam dari pada sikap kerja sebelumnya.</p> <p>b. Jabatan sekarang membutuhkan sikap kerja positif terhadap sesama karyawan.</p>	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Greenberg dan Baron, kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka. ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> a. Pekerjaan itu sendiri b. Kualitas supervisi c. Hubungan sesama pekerja d. Kesempatan promosi e. Gaji 	<ul style="list-style-type: none"> a. Puas atas pekerjaan yang dilakukan. b. Puas akan bagian atau fungsi pekerjaan yang dilakukan. a. Pengawasan dilakukan secara berkualitas. b. Pengawasan dilakukan sesuai dengan standar kerja. a. Sesama pekerja saling menghargai. b. Adanya kerja sama antarpekerjaan. a. Atasan 	<i>Likert</i>

¹⁰ Greenberg dan Baron dalam Andreas Ongkowidjojo, “Pengaruh *Job Enrichment* terhadap Motivasi, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional pada PT. Nutrifood Indonesia Surabaya”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 3, no. 1 (2017): 3.

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			<p>memberikan kesempatan promosi kepada karyawan.</p> <p>b. Promosi dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</p> <p>a. Karyawan memperoleh gaji sesuai dengan kinerjanya.</p> <p>b. Gaji sesuai dengan proporsi masing-masing karyawan.</p>	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner, metode observasi, metode dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode angket (kuesioner).

Kuesioner terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang meliputi variabel *job enrichment* (X1), *job enlargement* (X2) dan kinerja karyawan (Y). Dan angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lamanya bekerja. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisa jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi akan menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹¹ Dokumentasi diperoleh dari lokasi tempat penelitian di CV. Mubarakatan Thoyibah Kudus.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur atau aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi itu harus memberikan kemungkinan untuk menafsirkan secara ilmiah.¹²

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 83.

¹² Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 107.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliabel. Maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.¹³

b. Uji Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi internal instrumen pengukuran dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Intrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.06.

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur harusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.¹⁴

Di dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk memberi arti bagi jawaban responden yang dinyatakan dengan nilai 1-5. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* lebih besar 0,06.

¹³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2015), 90.

¹⁴ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), 113.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.¹⁵ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai toleransi 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.¹⁶

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹⁷

¹⁵ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 180.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 92.

¹⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 187-188.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).¹⁸

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh *job enrichment* dan *job enlargement* terhadap kepuasan kerja karyawan perspektif Islam.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:¹⁹

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Kepuasan kerja karyawan perspektif Islam

a : Konstanta

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien regresi

X1 : *Job enrichment*

X2 : *Job enlargement*

e : Standar error

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 125.

¹⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 269.

b. Uji-t (Signifikansi Parameter Parsial)

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan:

$$T_{hitung} > T_{tabel} = H_0 \text{ ditolak (ada pengaruh)}$$

$$T_{hitung} < T_{tabel} = H_0 \text{ diterima (tidak ada pengaruh)}$$

c. Hasil Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. Kesimpulan diambil dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan:

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak (ada pengaruh)}$$

$$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0 \text{ diterima (tidak ada pengaruh)}$$

d. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung semakin besar, hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerapkan variasi variabel tergantung.²⁰

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 44-45.